

**HUBUNGAN MINAT BACA DAN MOTIVASI BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS XI SMA BABUSSALAM PEKANBARU**

TESIS



MUHAMMAD MUKHLIS

NIM 1109805

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Muhammad Mukhlis. 2013. The Correlation of the Eleventh Grade Students Reading Interest and Motivation to Their Bahasa Indonesia Learning Outcomes at SMA Babussalam Pekanbaru. Unpublished Thesis. The Post-Graduate Program. State University of Padang.

This research was done due to the results of a preliminary observation which indicated that students' reading interest and motivation were still low. Their low level of reading interest and motivation led to the fact that their Bahasa Indonesia learning outcomes remained low. To overcome these problems, a research was then conducted. This research aimed at describing the correlation of students' reading interest and motivation to their Bahasa Indonesia learning outcomes.

The design of this research was the descriptive research by using the quantitative approach and the correlational method. The objects of this research were 97 students at the eleventh grade of SMA Babussalam Pekanbaru. The samples were chosen by using the total sampling technique. The data on students' reading interest and motivation were obtained from questionnaires. Each question was validated by using the product moment analysis. Not only the validity, the reliability of each question was also analyzed by using the Alpha Cronbach formula. Meanwhile, the data on students' learning outcomes were obtained from their scores of Bahasa Indonesia in their first semester reports. The data were then analyzed by using the simple and double correlation techniques, the regression technique, and the partial correlation technique.

The findings of this research were as follows. First, there was a positive and significant correlation between students' reading interest and their learning outcomes. Second, there was a positive and significant correlation between students' motivation and their learning outcomes. Third, both students' reading interest and motivation contributed positively and significantly to their learning outcomes. From those results, it was concluded that the higher the students' reading interest and motivation were, the higher their learning outcomes became. Their learning outcomes got improved through the improvement of both their reading interest and motivation or each of them as well.

ABSTRAK


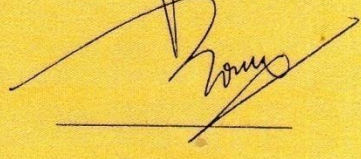
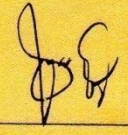

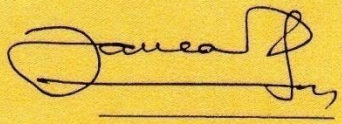
Muhammad Mukhlis. 2013. “Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Babussalam Pekanbaru”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari hasil observasi yang teridentifikasi rendahnya minat baca dan motivasi belajar yang diduga berdampak terhadap rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang hubungan minat baca dan motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara minat baca dan motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode korelasional. Objek penelitian ini ialah siswa kelas XI SMA Babussalam Pekanbaru dengan jumlah sampel 97 siswa. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Angket digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data minat baca dan motivasi belajar. Setiap butir pernyataan angket minat baca dan motivasi belajar, divalidasi dengan menggunakan analisis korelasi *produk moment*, sedangkan reliabilitas dianalisis dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Data hasil belajar bahasa Indonesia diperoleh dari nilai rapor semester satu siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Data dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi sederhana dan ganda, regresi, dan korelasi parsial.

Temuan penelitian adalah sebagai berikut ini. Pertama, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca bahasa Indonesia dengan hasil belajar bahasa Indonesia. Kedua, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar bahasa Indonesia dengan hasil belajar bahasa Indonesia. Ketiga, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca bahasa Indonesia dan motivasi belajar bahasa Indonesia secara bersama-sama dengan hasil belajar bahasa Indonesia. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat baca dan motivasi belajar siswa, akan semakin tinggi pula hasil belajar bahasa Indonesia yang diraihinya. Hasil belajar bahasa Indonesia dapat ditingkatkan melalui peningkatan minat baca dan motivasi belajar siswa, baik secara bersama-sama atau setiap variabel.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> (Ketua)	 _____
2	<u>Dr. Novia Juita, M.Hum.</u> (Sekretaris)	 _____
3	<u>Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.</u> (Anggota)	 _____
4	<u>Dr. Abdurahman, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____
5	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa

Mahasiswa : *Muhammad Mukhlis*

NIM. : 1109805

Tanggal Ujian : 17 - 7 - 2013

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Babussalam Pekanbaru".

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan oleh berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Agus Irianto sebagai direktur pascasarjana UNP yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis selama pendidikan, penelitian, dan penulisan tesis.
2. Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Pascasarjana UNP, dengan segala kesungguhan dan kesabaran dalam memberikan arahan dan bimbingan mulai dari awal hingga akhir penulisan tesis.
3. Dr. Novia Juita, M.Hum. selaku pembimbing II yang tulus dan ikhlas meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan tesis.
4. Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd., Dr. Abdurahman, M.Pd., dan Dr. Darmansyah, M.Pd., selaku kontributor yang telah banyak memberikan sumbangan dan masukan untuk penyempurnaan tesis.
5. Drs. Yurniwati, M.Pd. sebagai kepala SMA Babussalam Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Orang tua tercinta yang senantiasa memberikan bantuan moral dan material serta turut mendoakan penulis agar selalu dalam keadaan sehat walafiat, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Rekan-rekan Pascasarjana Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia UNP atas motivasi dan kerjasama yang telah diberikan dalam menjalani proses pembelajaran dan arahan dalam penulisan tesis ini.

Semoga jasa baik dan bantuan yang diberikan oleh semua pihak yang disebutkan di atas menjadi amal baik dan mendapat ridho dari Allah swt. Harapan penulis semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Amin.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	11
1. Hakikat Hasil Belajar Bahasa Indonesia	11
a. Pengertian Hasil Belajar	11
b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar	14
c. Sistem Penilaian Hasil Belajar	16
d. Pengukuran Hasil Belajar	17
2. Hakikat Minat Baca Bahasa Indonesia	23

a. Pengertian Minat	23
b. Pengertian Membaca	25
c. Tujuan Membaca	27
d. Pengertian Minat Baca	28
e. Pengukuran Minat Baca	32
3. Hakikat Motivasi Belajar Bahasa Indonesia	33
a. Pengertian Motivasi Belajar	33
b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar.....	37
c. Ciri-ciri Motivasi Belajar	39
d. Tujuan dan Fungsi Motivasi Belajar	40
e. Macam-macam Motivasi Belajar	42
f. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar.....	44
g. Pengukuran Motivasi Belajar	49
B. Kajian Penelitian yang Relevan	50
C. Kerangka Berpikir.....	52
D. Hipotesis Penelitian	56

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	57
C. Populasi dan Sampel Penelitian	58
1. Populasi Penelitian	58
2. Sampel Penelitian.....	58
D. Definisi Operasional	59
E. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	59
1. Jenis dan Prosedur Penyusunan Instrumen.....	59
a. Angket Penelitian	60
b. Dokumentasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia.....	65
2. Ujicoba Intrumen	65
a. Validitas Angket.....	66
b. Reliabilitas Angket.....	70

F. Teknik Pengumpulan Data.....	73
1. Teknik Angket.....	74
2. Teknik Dokumentasi	75
G. Teknik Analisis Data	75

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	84
B. Pengujian Persyaratan Analisis	90
C. Pengujian Hipotesis	93
D. Pembahasan Hasil Penelitian	106
E. Keterbatasan Penelitian.....	122

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan	123
B. Implikasi	125
C. Saran	128

DAFTAR RUJUKAN	130
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	133
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Minat Baca	33
2. Indikator Motivasi Belajar	49
3. Jumlah Populasi Penelitian	58
4. Kisi-kisi Angket Minat Baca Bahasa Indonesia	61
5. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Bahasa Indonesia	62
6. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Reliabilitas	71
7. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	82
8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Bahasa Indonesia	85
9. Distribusi Frekuensi Minat Baca Bahasa Indonesia	87
10. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Bahasa Indonesia	89
11. Uji Normalitas Ketiga Variabel	91
12. Uji Homogenitas Variansi Variabel Y Atas Variabel X_1 dan X_2	92
13. Uji Multikolinieritas.....	93
14. Analisis Varians untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi $\hat{Y} = 73,899 + 0,074X_1$	94
15. Rangkuman Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Variabel X_1 dengan Y	97
16. Analisis Varians untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi $\hat{Y} = 65,476 + 0,131X_2$	98
17. Rangkuman Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Variabel X_2 dengan Y	101
18. Analisis Varians untuk Uji Signifikan Model Regresi Ganda $\hat{Y} = 64,44 + 0,019 X_1 + 0,123 X_2$	102
19. Rangkuman Hasil Perhitungan Korelasi Ganda dan Signifikan Korelasi Variabel X_1 dan X_2 dengan Y.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir Hubungan Ketiga Variabel Penelitian.....	56
2. Histogram Sebaran Data Hasil Belajar Bahasa Indonesia	86
3. Histogram Sebaran Data Minat Baca Bahasa Indonesia	88
4. Histogram Sebaran Data Motivasi Belajar Bahasa Indonesia	90
5. Grafik Hubungan Linieritas antara Minat Baca Bahasa Indonesia (X_1) dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y) Melalui Garis Regresi $\hat{Y} = 73,899 + 0,074X_1$	95
6. Grafik Hubungan Linieritas antara Motivasi Belajar Bahasa Indonesia (X_2) dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y) Melalui Garis Regresi $\hat{Y} = 65,476 + 0,131X_2$	99
7. Pola Hubungan Ketiga Variabel Penelitian	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Sampel Peneltian	133
2. Kisi-Kisi Uji Coba Angket Penelitian.....	136
3. Uji Coba Angket Penelitian	137
4. Hasil Uji Coba Validitas Angket Minat Baca Bahasa Indonesia.....	147
5. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Validitas Angket Minat Baca Bahasa Indonesia	150
6. Analisis Manual Validitas Minat Baca Bahasa Indonesia Menggunakan Korelasi <i>Product Moment</i>	151
7. Hasil Uji Coba Validitas Angket Motivasi Belajar Bahasa Indonesia ...	152
8. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Validitas Angket Motivasi Belajar Bahasa Indonesia	155
9. Analisis Manual Validitas Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Korelasi <i>Product Moment</i>	156
10. Analisis Manual Reliabilitas Minat Baca Bahasa Indonesia	157
11. Analisis Manual Reliabilitas Motivasi Belajar Bahasa Indonesia	160
12. Kisi-Kisi Angket Penelitian	163
13. Angket Penelitian.....	164
14. Data Minat Baca Bahasa Indonesia	173
15. Data Motivasi Belajar Bahasa Indonesia	176
16. Data Hasil Belajar Bahasa Indonesia	179
17. Tabel Rangkuman Data Hasil Penelitian	182
18. Tabel Perhitungan Uji Normalitas Minat Baca Bahasa Indonesia (X_1)..	185
19. Tabel Perhitungan Uji Normalitas Motivasi Belajar Bahasa Indonesia (X_2)	188
20. Tabel Perhitungan Uji Normalitas Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y).	191
21. Tabel Perhitungan Homogenitas Varians Y Atas X_1	194
22. Tabel Perhitungan Homogenitas Varians Y Atas X_2	198
23. Uji Multikolinieritas.....	202
24. Perhitungan Statistik Minat Baca Bahasa Indonesia (X_1).....	203

25. Perhitungan Statistik Motivasi Belajar Bahasa Indonesia (X_2)	207
26. Perhitungan Statistik Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Y)	211
27. Perhitungan Regresi dan Korelasi pada Pengujian Hipotesis Pertama...	215
28. Perhitungan Regresi dan Korelasi pada Pengujian Hipotesis Kedua.....	226
29. Perhitungan Regresi dan Korelasi pada Pengujian Hipotesis Ketiga	237
30. Analisis Korelasi Parsial	243
31. Sampel Isian Angket Uji Coba	248
32. Sampel Isian Angket Penelitian	258
33. Surat Keterangan Ujicoba Angket	267
34. Surat Keterangan Izin Penelitian dari Pascasarjana UNP	268
35. Surat Keterangan Izin Penelitian dari BKBPPM Pemprov Riau	269
36. Surat Keterangan Izin Penelitian dari BKBPPM Kota Pekanbaru	270
37. Surat Keterangan Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru.....	271
38. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMA Babussalam Pekanbaru.....	272
39. Riwayat Singkat Peneliti	273

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan karena dengan membaca seseorang bisa mendapatkan ilmu pengetahuan. Kepandaian membaca menjadi indikator kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang maju ditandai dengan masyarakatnya yang gemar membaca dan menganggap membaca sebagai suatu kebutuhan. Sebaliknya, negara yang belum maju ditandai masih rendahnya minat baca masyarakat negara tersebut. Terkait dengan minat baca siswa kelas XI SMA Babussalam, membaca belum dijadikan sebagai suatu kebutuhan untuk memperoleh informasi. Mereka hanya menyerahkan kepada guru sebagai sumber utama untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

Minat merupakan perpaduan antara kemauan dengan keinginan seseorang terhadap sesuatu hal. Seseorang yang tidak memiliki minat untuk membaca akan menimbulkan kesulitan dalam belajar dan hal tersebut akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Pembelajaran pada saat sekarang ini mengharuskan peserta didik untuk gemar membaca. Hal tersebut terlihat dari keseriusan pemerintah untuk menerapkan gemar membacapada diri siswa dengan menerapkannya ke dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Minat baca sangat dibutuhkan pada diri siswa, karena sebagian besar ilmu pengetahuan dan informasi penting yang lain disampaikan lewat sarana tulisan. Oleh karena itu, peserta didik harus meningkatkan minat baca agar hasil

belajarnya bisa meningkat. Hal tersebut dijelaskan Nurgiyantoro bahwa keberhasilan studi seseorang akan sangat ditentukan oleh kemampuan dan kemauan membacanya. Kemampuan dan kemauan membaca tersebut akan sangat memengaruhi wawasan seseorang tentang berbagai masalah.

Terkait dengan rendahnya minat membaca siswa kelas XI SMA Babussalam dapat juga diketahui dari partisipasi siswa di kelas saat mengikuti pembelajaran. Siswa enggan untuk bertanya tentang materi yang diberikan guru. Siswa cenderung diam dan menerima semua informasi yang diberikan guru. Mereka jarang memberikan kritik, pendapat ataupun idenya. Pada saat guru menanyakan alasan siswa tidak mau bertanya, kebanyakan siswa merasa bingung dan tidak mampu untuk bertanya (tidak tahu apa yang akan ditanyakan). Kualitas pertanyaan sebenarnya dapat ditelusuri dari hasil bacaan mereka. Siswa yang tidak mampu bertanya ataupun memberikan pertanyaan tidak berkualitas, kemungkinan karena sebelumnya mereka tidak membaca tentang materi yang diberikan guru.

Ilmu pengetahuan yang diperoleh di sekolah harus ditambah dengan pengetahuan yang didapat dari luar. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membaca buku pelajaran maupun buku-buku lain yang menunjang ilmu pengetahuannya. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk banyak membaca buku supaya mendapatkan ilmu pengetahuan secara maksimal. Seorang guru betapapun pandai dan berpengalaman, ia tidak akan mampu atau sanggup memberi ilmu pengetahuan pada siswanya secara utuh dan menyeluruh, walaupun untuk satu bidang studi. Siswa harus mampu mencari dan menambah ilmu pengetahuan sendiri, salah satunya dengan banyak membaca.

Minat baca seseorang sangat berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas hasil bacaaannya. Makin tinggi minat baca seseorang akan makin banyak buku yang dibaca dan makin bertambah pula wawasan ilmu pengetahuannya. Sebaliknya, kalau minat baca seseorang rendah, maka wawasannya tidak akan luas dan ini akan mempersulit siswa dalam memecahkan masalah belajarnya. Hal ini perlu diperhatikan bagi semua kalangan terutama bagi guru dan orang tua agar selalu memberikan dorong kepada siswa untuk minat membaca karena membaca akan membantu siswa dalam meraih hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas XI SMA Babussalam Pekanbaru, diketahui bahwa siswa memiliki minat baca yang rendah. Rendahnya minat baca siswa teridentifikasi pada proses pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru sedangkan jawaban pertanyaan tersebut ada dalam buku pelajaran bahasa Indonesia. Kurangnya minat siswa dalam membaca buku teks bahasa Indonesia. Siswa akan membaca buku apabila berada di ruang kelas, itu pun dengan perintah guru.

Keberhasilan dalam proses belajar peserta didik sangat ditentukan oleh kemampuan belajarnya. Keberhasilan belajar yang baik akan dapat diraih apabila ada keinginan untuk belajar. Keinginan itu akan muncul dengan adanya dorongan (motivasi) baik dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa tersebut. Motivasi belajar bagi siswa adalah salah satu faktor yang diduga sebagai penentu dalam mencapai tujuan pembelajaran, sehingga semakin besar motivasinya kemungkinan akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Seorang siswa yang besar motivasinya

akan gigih dan tekun dalam usahanya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Penelitian yang dilakukan Hamdu dan Lisa (2011:6) tentang pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di Sekolah Dasar siswa kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya menginformasikan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar IPA siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor itu adalah motivasi belajar. Hasil penelitian ini juga menginformasikan, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, tentu prestasi belajarnya pun akan tinggi. Sebaliknya, jika siswa tidak memiliki motivasi belajar atau kebiasaan yang buruk dalam belajar, maka prestasi belajarnya akan rendah.

Motivasi sebagai faktor yang mendorong orang untuk bertindak atau berperilaku dengan cara tertentu, dengan adanya faktor tersebut membuat seseorang berkeinginan untuk melakukan sesuatu termasuk dalam belajar maupun membaca (Moekijat, 2002:5). Siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun, dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran, jika adanya motivasi. Motivasi belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditingkatkan, supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SMA Babussalam Pekanbaru bahwa motivasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Babussalam Pekanbaru sangat perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari gejala-

gejala di lapangan yang diuraikan sebagai berikut. *Pertama*, siswa kurang berkeinginan untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat ketika proses pembelajaran. *Kedua*, siswa kurang mampu dalam menguasai materi pembelajaran, hal ini terlihat ketika ditanyakan tentang materi yang telah dipelajari, siswa tidak bisa menjawab. *Ketiga*, siswa kurang disiplin, hal ini terlihat sering siswa terlambat masuk ke sekolah, sedangkan jarak asrama ke sekolah hanya 200 meter. *Keempat*, seringnya siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Babussalam menuntut peserta didik untuk aktif (*active learning*). Dalam hal ini guru hanya bertugas sebagai fasilitator dan bukan sebagai tutor. Untuk melaksanakan pembelajaran aktif pada mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa harus lebih banyak mengalami dan mencari sendiri pengetahuannya. Pengetahuan tersebut didapatkan dengan cara membaca buku atau bertanya pada guru. Oleh karena itu, siswa harus memiliki motivasi belajar dan minat baca yang tinggi untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang diharapkan. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia akan terlihat dari prestasi belajar bahasa Indonesia siswa dalam bentuk penilaian, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen SMA Babussalam, bahwa nilai ujian akhir semester bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Babussalam Pekanbaru pada tahun pelajaran 2012/2013 rata-rata 74,62. KKM mata pelajaran bahasa Indonesia yang ditetapkan untuk kelas XI yaitu 76. Siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM berjumlah 38 orang atau sekitar 39% dari jumlah keseluruhannya. Berdasarkan data tersebut terbukti bahwa hasil belajar bahasa

Indonesia siswa kelas XI SMA Babussalam masih tergolong rendah. Hal ini diduga dipengaruhi oleh motivasi dan minat baca siswa yang tergolong rendah.

Dalam memperoleh hasil belajar yang diinginkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia diperlukan minat baca dan motivasi belajar bahasa Indonesia sehingga siswa benar-benar dan memaknai pembelajarannya. Permasalahan minat baca bahasa Indonesia dan motivasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Babussalam merupakan salah satu faktor yang diduga mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Oleh karena itu, peran guru, sekolah, dan orang tua sangat penting dalam meningkatkan minat baca dan memotivasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang diharapkan. Keadaan lingkungan ini kemungkinan akan memengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian yang disampaikan di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang hubungan minat baca dan motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XISMA Babussalam Pekanbaru, dari beberapa aspek yang dilandasi beberapa pemikiran. *Pertama*, penulis berpikir bahwa minat baca diduga memiliki hubungan dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XISMA Babussalam Pekanbaru. *Kedua*, penulis berpikir bahwa Motivasi belajar diduga memiliki hubungan dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Babussalam Pekanbaru. *Ketiga*, penulis berpikir bahwa minat baca dan motivasi belajar diduga memiliki hubungan dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Babussalam Pekanbaru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa faktor yang memengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Faktor-faktor tersebut diuraikan sebagai berikut ini.

Pertama, motivasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Babussalam Pekanbaru tergolong rendah. Hal ini ditandai dengan tugas-tugas jarang dikerjakan, semangat dalam belajar kurang, siswa kurang aktif dalam proses belajar, seringkali siswa terlambat masuk ke kelas terutama pada jam-jam terakhir, siswa jarang membawa buku teks bahasa Indonesia, kurangnya keinginan siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat ketika proses pembelajaran, kurangnya kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran

Kedua, minat baca bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Babussalam Pekanbaru yang masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari gejala di lapangan bahwa siswa lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain sesama teman-temannya dan sedikitnya siswa membaca di perpustakaan. Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia siswa tidak dapat menjawab pertanyaan guru, padahal pertanyaan tersebut ada dalam buku pelajaran bahasa Indonesia. Kurangnya minat siswa dalam membaca buku teks bahasa Indonesia. Siswa lebih banyak membaca buku komik atau novel daripada buku pelajaran. Siswa akan membaca buku apabila berada di ruang kelas, itu pun dengan perintah guru. Siswa akan membaca buku apabila ada ulangan, kuis, dan tugas.

Ketiga, kurangnya menggunakan sumber belajar dan sarana prasarana yang memadai sebagai alat bantu pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal

tersebut ditandai sedikitnya jumlah buku bacaan di perpustakaan SMA Babussalam Pekanbaru dan tidak adanya buku-buku terbaru, sehingga siswa enggan untuk membaca di perpustakaan. Mereka lebih banyak memilih ke kantin daripada perpustakaan.

Keempat, faktor lingkungan yang kurang mendukung terhadap proses pembelajaran, lingkungan juga merupakan komponen yang mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan pembelajaran. Lingkungan yang dimaksud adalah peran orang tua dalam mendidik anak sangat kurang tingkat ekonomi orang tua, keadaan sekolah dan sikap siswa dalam memilih teman. Peran orang tua kurang mendukung terhadap proses pembelajaran, karena seluruh siswa diwajibkan untuk tinggal di pekarangan sekolah, sehingga siswa jarang mendapat didikan dari orang tuanya.

Kelima, aktivitas siswa sangat banyak, selain proses belajar yang dilakukan dari pagi jam 07.00 wib sampai 15.15 wib, siswa juga harus mengikuti program pondok yang dilakukan pada saat subuh dan juga setelah magrib. Siswa harus mempelajari mata pelajaran selain dari mata pelajaran umum seperti: fiqih, sejarah kebudayaan islam, buku kuning, bahasa arab dan lain sebagainya. Hal tersebut sedikit banyaknya akan memengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia menjadi rendah karena tenaga dan pemikiran siswa terlalu banyak untuk kegiatan-kegiatan lain.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah di atas, banyak faktor-faktor yang diduga mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa

kelas XI SMA Babussalam Pekanbaru. Oleh karena itu, agar penelitian lebih terarah dan mendalam, maka penelitian ini dibatasi pada hubungan minat baca dan motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Babussalam Pekanbaru. Alasan penulis membatasi penelitian ini karena penulis berpikir bahwa minat baca dan motivasi belajar diduga memiliki peranan penting terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Babussalam Pekanbaru.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti. Hal ini berguna agar penelitian lebih terarah dan menuju sasaran yang diharapkan. Masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat hubungan minat baca dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Babussalam Pekanbaru?
2. Apakah terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Babussalam Pekanbaru?
3. Apakah terdapat hubungan minat baca dan motivasi belajar secara bersamaan dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Babussalam Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan hubungan minat baca dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XISMA Babussalam Pekanbaru.

2. Mendeskripsikan hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XISMA Babussalam Pekanbaru.
3. Mendeskripsikan hubungan minat baca dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XISMA Babussalam Pekanbaru

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis. Secara teoretis penelitian ini bermanfaat: *Pertama*, dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam aspek ilmu pengetahuan secara khusus dibidang pendidikan. *Kedua*, sebagai bahan perencanaan untuk meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Ketiga*, menambah pengetahuan dan memperluas wawasan penulis khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. *Keempat*, sebagai pedoman atau landasan berpijak bagi peneliti lanjutan dengan memanfaatkan temuan penelitian ini.

Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai: *Pertama*, sebagai bahan masukan atau informasi bagi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMA Babussalam pekanbaru. *Kedua*, sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi bahasa Indonesia untuk memperbaiki dan meningkatkan minat baca, motivasi, dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa. *Ketiga*, sebagai informasi bagi siswa mengenai pentingnya membaca dan motivasi belajar untuk mencapai hasil belajar bahasa Indonesia yang optimal.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini menjelaskan tentang hubungan minat baca dan motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Babussalam Pekanbaru. Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV melalui analisis statistik deskriptif, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca bahasa Indonesia (X_1) dengan hasil belajar bahasa Indonesia (Y) siswa kelas XI SMA Babussalam Pekanbaru. Hubungan yang positif dan signifikan bermakna bahwa hubungan minat baca dengan hasil belajar bahasa Indonesia menunjukkan arah yang sama, jadi apabila variabel (X_1) mengalami kenaikan atau penambahan akan diikuti pula dengan kenaikan atau penambahan pada variabel (Y). Hal ini berarti semakin tinggi minat baca bahasa Indonesia siswa, maka akan semakin tinggi hasil belajar bahasa Indonesia yang diraih siswa. Sebaliknya, semakin rendah minat baca bahasa Indonesia siswa, maka akan semakin rendah hasil belajar bahasa Indonesia yang diraih siswa. Minat baca bahasa Indonesia memberikan kontribusi terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Babussalam sebesar 11.6%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kedua, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar bahasa Indonesia siswa (X_2) dengan hasil belajar bahasa Indonesia (Y) siswa kelas XI SMA Babussalam Pekanbaru. Hubungan yang positif dan signifikan bermakna bahwa hubungan minat baca dengan hasil belajar bahasa

Indonesia menunjukkan arah yang sama, jadi apabila variabel (X_2) mengalami kenaikan atau pertambahan akan diikuti pula dengan kenaikan atau pertambahan pada variabel (Y). Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar bahasa Indonesia siswa, maka akan semakin tinggi hasil belajar bahasa Indonesia yang diraih siswa. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar bahasa Indonesia siswa, maka akan semakin rendah hasil belajar bahasa Indonesia yang diraih siswa. Motivasi belajar bahasa Indonesia memberikan kontribusi terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Babussalam sebesar sebesar 40,1%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Ketiga, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca bahasa Indonesia (X_1) dan motivasi belajar bahasa Indonesia siswa (X_2) secara bersama-sama dengan hasil belajar bahasa Indonesia (Y) siswa kelas XI SMA Babussalam Pekanbaru. Hubungan yang positif dan signifikan bermakna bahwa hubungan minat baca dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar bahasa Indonesia menunjukkan arah yang sama, jadi apabila variabel (X_1) dan (X_2) mengalami kenaikan atau pertambahan akan diikuti pula dengan kenaikan atau pertambahan pada variabel (Y). Hal ini berarti semakin tinggi minat baca bahasa Indonesia dan motivasi belajar bahasa Indonesia siswa, maka akan semakin tinggi hasil belajar bahasa Indonesia yang diraih siswa. Sebaliknya, semakin rendah minat baca bahasa Indonesia dan motivasi belajar bahasa Indonesia siswa, maka akan semakin rendah hasil belajar bahasa Indonesia yang diraih siswa. Minat baca bahasa Indonesiadan motivasi belajar bahasa Indonesia

secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 40,7% dengan hasil belajar bahasa Indonesia dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa ketiga hipotesis penelitian dapat diterima, yaitu minat baca bahasa Indonesia dan motivasi belajar bahasa Indonesia baik secara bersama-sama maupun antarsatu variabel bebas terdapat hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar bahasa Indonesia. Dengan demikian, hasil belajar bahasa Indonesia dapat ditingkatkan melalui peningkatan minat baca dan motivasi belajar siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dikemukakan di atas ternyata terdapat hubungan signifikan antara minat baca bahasa Indonesia dan motivasi belajar bahasa Indonesia baik secara terpisah maupun secara bersama dengan hasil belajar bahasa Indonesia. oleh karena itu, berikut dapat dikemukakan beberapa implikasi penelitian yang berkaitan dengan hasil penelitian.

Pertama, hasil temuan penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca bahasa Indonesia dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Babussalam Pekanbaru. Hal ini berarti semakin tinggi minat baca bahasa Indonesia siswa, maka akan semakin tinggi hasil belajar bahasa Indonesia yang diraih siswa. Sebaliknya, semakin rendah minat baca bahasa Indonesia siswa, maka akan semakin rendah hasil belajar bahasa Indonesia yang diraih siswa.

Temuan tersebut memberikan makna bahwa semakin tinggi upaya dalam meningkatkan minat baca bahasa Indonesia siswa, maka secara tidak langsung

akan semakin baik pula hasil belajar bahasa Indonesia yang diraihinya. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat bacasiswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan umumnya untuk semua mata pelajaran, yaitu: 1) Pihak sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas-fasilitas penunjang minat baca siswa seperti membeli buku-buku terbaru untuk kebutuhan belajar, melengkapi fasilitas yang ada di perpustakaan, sehingga siswa merasa nyaman dan bersemangat untuk membaca buku di perpustakaan. 2) Pihak sekolah sebaiknya membuat suatu program yang menunjang siswa untuk gemar membaca. Hal tersebut dapat dilakukan dengan bekerja sama terhadap pustaka keliling provinsi Riau, menyediakan waktu-waktu tertentu yang mengharuskan seluruh siswa membaca buku pelajaran. 3) Dalam proses pembelajaran khususnya belajar bahasa Indonesia sebaiknya guru menggunakan metode diskusi, sehingga mengharuskan siswa untuk membaca buku dulu di asrama sebelum belajar.

Kedua, hasil temuan penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar bahasa Indonesia dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Babussalam Pekanbaru. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar bahasa Indonesia siswa, maka akan semakin tinggi hasil belajar bahasa Indonesia yang diraih siswa. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar bahasa Indonesia siswa, maka akan semakin rendah hasil belajar bahasa Indonesia yang diraih siswa.

Oleh karena itu, motivasi belajar harus mendapatkan perhatian yang khusus dalam pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran di sekolah SMA Babussalam Pekanbaru. Motivasi belajar merupakan suatu penggerak untuk

melakukan aktivitas belajar. Apapun kegiatannya jika motivasi mendukung, maka kegiatan tersebut akan berjalan dengan baik. Dengan demikian, perlu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Indonesia siswa, karena motivasi belajar bahasa Indonesia siswa sangat menentukan prestasi belajar bahasa Indonesia. Adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan umumnya untuk semua mata pelajaran yaitu sebagai berikut.

Pihak sekolah harus selalu memberikan motivasi belajar, baik pada mata pelajaran bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lainnya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan hadiah dan pujian terhadap siswa yang berprestasi, sehingga mereka akan termotivasi belajar. Selanjutnya, pihak sekolah bisa juga mendatangkan motivator-motivator pendidikan untuk siswa, menyediakan berbagai kebutuhan belajar siswa seperti media pembelajaran, menyediakan labor bahasa dan peralatan-peralatan pembelajaran lainnya.

Bagi guru bahasa Indonesia upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan cara memvariasikan metode pembelajaran dan menciptakan suasana yang kondusif, sehingga siswa tidak jenuh dan bosan untuk belajar. Selain itu guru dapat juga memberikan hadiah dan pujian bagi siswa yang berprestasi dalam belajar, sehingga hal tersebut akan memicu siswa lain termotivasi untuk belajar. dalam proses pembelajaran sebaiknya jangan dilakukan di dalam kelas saja, namun bisa juga dilakukan di dalam Pustaka, di lapangan, atau pun dilabor bahasa, dengan tempat yang berbeda-beda maka siswa tidak akan bosan belajar bahasa Indonesia.

Orang tua murid dan guru sebaiknya bekerja sama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan cara bermusyawarah dengan orang tua murid atau membentuk Persatuan Orang Tua Murid dan Guru (POMG). POMG ini dapat dilakukan satu bulan sekali yang membahas tentang perkembangan anaknya dalam belajar. selain itu, untuk mengatasi masalah rendahnya motivasi belajar siswa bisa juga dikonsultasikan dengan guru bimbingan konseling (BK).

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian yang dipaparkan di atas. Pada bagian ini disampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

1. Kepala sekolah disarankan selalu memberikan motivasi siswa dalam belajar, memotivasi siswa untuk gemar membaca, dan memberikan pelatihan kepada guru-guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang baik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pihak sekolah diharapkan menyediakan sarana yang menunjang keberhasilan siswa dalam belajar seperti membeli buku-buku penunjang untuk semua mata pelajaran, menyediakan sarana untuk proses pembelajaran.
2. Pihak yayasan dan sekolah sebaiknya mengevaluasi kembali program-program yang digunakan, apakah program tersebut bisa berjalan dengan baik dan bisa dijalani oleh siswa? Banyaknya waktu dan pikiran yang terkuras dalam melaksanakan program-program tersebut dan sedikitnya waktu yang diberikan kepada siswa untuk beristirahat membuat siswa kelelahan. Hal

tersebut mengakibatkan banyaknya tugas-tugas mata pelajaran tidak dikerjakan dan motivasi siswa dalam belajar menjadi berkurang.

3. Bagi para guru khususnya guru bahasa Indonesia, minat baca dan motivasi belajar siswa sangat perlu untuk ditingkatkan, hal ini memengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Guru diharapkan memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar dan minat dalam membaca buku pelajaran bahasa Indonesia. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memvariasikan metode pembelajaran, menciptakan suasana yang kondusif, memberikan hadiah dan pujian bagi siswa yang berprestasi dalam belajar. Upaya tersebut akan dapat memicu siswa untuk termotivasi belajar.
4. Untuk penelitian lebih lanjut, dapat melakukan pengamatan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Babussalam Pekanbaru melalui faktor-faktor lainnya seperti sikap, intelegensi, bakat, peran orang tua dan sebagainya. Hal ini disebabkan oleh banyaknya faktor lain yang dapat memengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andi, Mappiare. 1980. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Daryulizar. 2009. “Kontribusi Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Kelas VIII SMP Negeri 22 Padang.” *Tesis*. Padang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Febianto, Debi. 2008. “Persepsi Penggunaan Media Pembelajaran dan Kemampuan Membaca Pemahaman terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Islam As-Shofa Pekanbaru”. *Tesis*. Padang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- Firdaus, Taman. 2012. *Pembelajaran Aktif: Aspek, Teori, dan Implementasi*. Yogyakarta: Elmatara.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Metode Belajar Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamdu, Ghullam & Lisa Agustina. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pesta Belajar IPA Di Sekolah Dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya), *Jurnal Penelitian Pendidikan*, (online), Vol.12 no. 1, hal. 6, (<http://jurnal.upi.ac.id>, diakses 22 Juni 2013).
- Hergenhahn dan mathew H. Olson (1997) an introduction to theories of learning. New Jersey: prentice-Hall Inc.
- Isjoni. 2005. *Evaluasi Pengajaran*. Pekanbaru: UNRI.
- Iskandar. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kurniawan, Robi. 2013. Hubungan Antara Minat Membaca dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Piri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*,